

**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DAN KEARIPAN BUDAYA
LOKAL DI KAMPUNG ADAT KUTA
(Studi Kasus Obyek Wisata Puncak Kondang di Kawasan Wisata Kampung
Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten
Ciamis)**

Kurnia Fitriani

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

E-mail: kurniaf199@gmail.com

ABSTRAK

Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini mampu menyedot wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung untuk menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia ini. Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak yang terkait, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata, harus di adakan promosi agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih di kenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Obyek Wisata Puncak Kondang di Kabupaten Ciamis merupakan obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Ciamis selama ini, dimana lokasi yang sangat indah dan menarik untuk dikunjungi.

Kata Kunci : *Pengembangan, Obyek Wisata, Kampung Adat Kuta, Budaya*

ABSTRACT

Culture and natural beauty are valuable assets that have been able to attract domestic and foreign tourists to come and visit to enjoy the beauty of nature and to learn about the cultural diversity of the Indonesian nation. Tourism has now become a necessity for people at various levels not only for certain circles, so that the handling must be done seriously and involve the parties concerned, in addition to achieving all tourism development goals, promotions must be carried out so that the potential and power of tourism must be carried out. Tourist attractions can be better known and able to move potential tourists to visit and enjoy tourist attractions. Puncak Kondang Tourism Object in Ciamis Regency is the most visited tourist attraction by the Ciamis community so far, where the location is very beautiful and interesting to visit.

Keyword: *Development, Tourist Object, Kuta Traditional Village, Culture*

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting adalah pengembangan pariwisata

yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. Beberapa langkah konkrit yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ciamis sebagai upaya pengembangan potensi obyek-obyek wisata ini memberikan

informasi kepada masyarakat tentang obyek wisata dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalin kerjasama dengan pihak swasta.

Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengelola obyek wisata yang ada lebih terjamin dan terarah. Obyek Wisata Puncak Kondang di Kabupaten Ciamis merupakan obyek wisata yang paling banyak dikunjungi masyarakat Ciamis dan masyarakat sekitar selama ini, dimana lokasi yang indah dan juga menarik untuk dikunjungi. Obyek Wisata Puncak Kondang di Kabupaten Ciamis membuat pengelola obyek wisata ini memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan agar dapat terpelihara dengan baik dan lebih indah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui metode deskriptif dapat diketahui gambaran tentang pengembangan obyek wisata Puncak Kondang sebagai daerah tujuan wisata.

Adapun definisi operasional sebagai berikut :

1. Potensi Pengembangan Obyek Wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki pada obyek wisata yang dapat dijadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna.
2. Obyek Wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat tertentu yang selalu dikunjungi oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luas Wilayah dan Letak Geografis

Kampung Adat Kuta terletak di sebelah barat berbatasan dengan Kampung Margamulya, sebelah utara berbatasan dengan Kampung Cibodas, sebelah timur berbatasan dengan sungai Cijolang, sebelah selatan berbatasan dengan sungai Cijolang/Jawa Tengah.

Tabel 31. Luas Lahan Dusun Kuta

No.	Lahan	Jumlah (Ha)	Persentase (%)
1.	Ancepan	2,184	1,18
2.	Danau	0,315	0,175
3.	Hutan Keramat	32,886	17,76
4.	Pemukiman	9,733	5,26
5.	Sawah	44,393	23,97
6.	Kebun	89,831	48,51
7.	Sungai	5,851	3,16
Total		185	100

Potensi Wisata Kampung Adat Kuta

Kampung Kuta memiliki potensi wisata baik dari segi wisata alam dan wisata budaya. Kampung Kuta merupakan sebuah dusun yang terkenal akan adat istiadat leluhur yang masih dipegang teguh oleh masyarakat sampai saat ini. Ada tiga hal yang setidaknya melekat pada Kampung Kuta hingga selanjutnya dijuluki sebagai Kampung Adat. Pertama adalah bahan dan bentuk bangunan rumah tinggal penduduknya sama. Kedua, adat istiadat yang masih kental. Ketiga, ada ketua adat yang menjalankan dan mengendalikan kegiatan adat istiadat di Kampung Kuta. Selain dari keunikan budaya yang masih dipertahankan, kampung Kuta juga memiliki wisata alam, yaitu Puncak Kondang. Puncak kondang merupakan sebuah culture yang hanya terdapat di Ciamis, tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini memiliki pesona yang sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda dengan kegiatan sehari-hari. Selain itu, terdapat juga spot foto yang bagus dan juga instragramable, biaya masuk kawasan wisata Puncak Kondang adalah sebesar Rp.5000 rupiah.

Berdasarkan potensi wisata yang dimiliki Kampung Kuta, perlu dilakukan pengembangan terhadap wisata tersebut untuk mendongkrak kegiatan ekonomi agar tetap berjalan. Strategi pengembangan wisata Kampung Adat Kuta, yaitu berkaitan dengan informasi dan promosi, serta fasilitas wisata dengan tidak mengganggu atau merubah adat istiadat yang sudah ada di dusun Kuta. Dengan adanya inovasi-inovasi yang dibuat seperti spot foto yang lebih menarik, akan menambah banyaknya wisatawan yang datang ke

Kampung Adat Kuta. Selain itu, dilakukannya pemberdayaan masyarakat dusun kuta, dengan mengolah sumber daya alam yang ada untuk di jadikan produk yang memiliki nilai jual dan menjadi ciri khas dari Kampung Adat Kuta, seperti kopi telewengkar, gula semut, dan Produk kerajinan Tas Kamuti.

Dari segi media informasi dan promosi diperlukan penyampaian informasi dan promosi secara lebih meluas. Pembentukan *leaflet* atau *booklet* dapat membantu dalam memberikan informasi secara singkat terkait profil dan destinasi wisata yang ditawarkan oleh Kampung Adat Kuta.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian diatas pengembangan dari Kampung Adat Kuta adalah dengan peningkatan fasilitas spot foto dan produk yang menjadi ciri

khas Kampung Adat Kuta. Selain itu perlu adanya penyebaran informasi dan promosi secara meluas baik dalam bentuk *leaflet* atau lewat media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Winoto, Y. 2021. Media Informasi Wisata Kampung Adat Kuta Sebagai Salah Satu Aspek Dalam Perencanaan Pariwisata. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event* 3(2): 104-114
- Pendit, Yoman S. 1994. *Potensi Pariwisata*, Gramedia Pustaka Utama
- Shaleh Wahab. 1998. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta : Pradya Paramita
- Suwantoro, Gamal SH. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi, Yogyakarta, 1989
- Wardiyanta, M.Hum, (2006), *Metode Penelitian Pariwisata*, CV. Andi Offset, Yogyakarta